

# Halqaqah 74 | Allāh Mengetahui Amalan-Amalan Orang yang Ditakdirkan Masuk Surga atau Neraka

Kitab: [Aqidah Ath-Thahawiyah](#)

Audio: Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن وله

Beliau mengatakan rahimahullāh,

وَكَذَلِكَ أَفْعَالُهُمْ ° فِيمَا عَمِلُوا مِنْهُمْ ° أَنْ °  
يَفْعَلُوهُ

Demikian pula Allāh subhanahu wa ta'ala mengetahui tentang amalan<sup>2</sup> mereka pekerjaan<sup>2</sup> mereka,

أَفْعَالُهُ

Ini manshub karena di athobkan 'adada yaitu Allāh subhanahu wa ta'ala mengetahui juga tentang apa yang mereka lakukan,

فِيمَا عَمِلُوا مِنْهُمْ ° أَنْ ° يَفْعَلُوهُ

Mengetahui tentang apa yang akan mereka lakukan,

Itu terjemahan bebas, Allāh subhanahu wa ta'ala mengetahui siapa yang akan masuk Surga dan Allāh mengetahui amalan<sup>2</sup> yang mereka lakukan di dunia sehingga itu menjadi sebab masuknya dia ke dalam Surga dan itu menjadi sebab maksudnya yang dia ke dalam Neraka karena masuknya surga ada sebab, masuknya seseorang ke dalam Neraka juga memiliki sebab, Allāh subhanahu wa ta'ala mengetahui siapa penduduk Surga dan siapa penduduk Neraka dan mengetahui amalan apa yang menyebabkan dia masuk ke

dalam Surga dan amalan apa yang dilakukan oleh seseorang sehingga dia termasuk penduduk Neraka

جَزَاءٌ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ  
وَتِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ  
تَعْمَلُونَ  
[QS Az Zukhruf 72]

Itulah Surga yang diwariskan kepada kalian dengan sebab amalan yang kalian kerjakan.

Masing<sup>2</sup> Anda sebab sehingga kalau masing<sup>2</sup> anda sebabnya kita melakukan amalan<sup>2</sup> yang menyebabkan kita masuk ke dalam Surga dan menjauhi amalan<sup>2</sup> yang menyebabkan kita masuk ke dalam Neraka,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ وَعَمَلٍ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ

Ya Allāh, aku memohon kepadaMu Surga dan apa yang mendekatkan kepada Surga berupa ucapan maupun perbuatan.

Jadi meminta kepada Allāh dan meminta kepada Allāh supaya dimudahkan untuk berucap dan beramal yang menjadi sebab masuknya seseorang ke dalam Surga dan berlindung kepada Allāh dari Neraka dan berlindung kepada Allāh dari ucapan dan juga perbuatan yang menjadi sebab masuknya seseorang ke dalam nerakanya Allāh subhanahu wa ta'ala,

وَكَذَلِكَ أَفْعَالُهُمْ° فِيمَا عَلِمَ مِنْهُمْ° أَنْ°  
يَفْعَلُوهُ°

Termasuk diantaranya perbuatan<sup>2</sup> manusia Allāh subhanahu wa ta'ala mengetahui perbuatan<sup>2</sup> tersebut sebelum mereka melakukan perbuatan tersebut, Dan Allāh telah menulis apa yang akan mereka lakukan di dunia semuanya ditulis oleh Allāh si Fulan akan melakukan ini si Fulan akan melakukan amal shaleh atau melakukan kemaksiatan sudah ditulis oleh Allāh dalam Lauhul Mahfudz, semuanya sudah ditulis oleh Allāh



untuknya dimudahkan untuk melakukan sesuatu yang memang sudah ditakdirkan untuk kalau dia ditakdirkan sebagai penduduk Surga maka akan dimudahkan dia untuk melakukan amalan2 yang mendekatkan dia kepada surganya Allāh di sana ada akibat dan di sana Allāh subhanahu wa ta'ala juga menyebutkan sebabnya, sebaliknya orang yang sudah ditetapkan oleh Allāh subhanahu wa ta'ala masuk ke dalam NerakaNya Allāh subhanahu wa ta'ala maka akan dimudahkan untuk melakukan perkara yang menyebabkannya masuk ke dalam Neraka, ini berdasarkan sebuah hadits yang tadi kita sebutkan awalnya,

مَا مِنْكُمْ مِنْ مَنْ زَفَّسَ إِلَّا وَ قَدْ عَلِمَ مَنْزِلُهَا مِنْ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ

Tidak ada diantara kalian kecuali sudah diketahui kedudukannya dari Surga maupun dari Neraka.

Para Shahabat radhiyallahu taala anhum ketika mereka mendengar kabar dari Nabi ﷺ mereka mengatakan,

يا رسول الله فلم نعمل؟

Wahai Rasulullah kalau begitu untuk apa kita beramal,

Berarti semuanya sudah ditentukan oleh Allāh ﷻ, si fulan penduduk Surga untuk apa beramal kalau memang saya sudah ditentukan sebagai penduduk Surga, toh nanti juga akan masuk Surga seandainya dia termasuk penduduk Neraka untuk apa dia beramal toh nanti akhirnya juga masuk Neraka berarti nggak usah beramal

يا رسول الله فلم نعمل؟

Oleh karena itu kenapa kita beramal wahai Rasulullah

أفلا نتكل؟

Apakah kita tidak boleh pasrah begitu saja enggak usah kita beramal enggak usah kita beramal haaleh karena semuanya sudah ditentukan oleh Allāh sebagai penduduk Surga atau penduduk

Neraka.

Ini ucapan sebagian shahabat radhiyallahu ta'ala Anhum saat itu, dan mungkin itu ada di dalam benak sebagian kita & Alhamdulillah Nabi ﷺ telah memberikan jawaban kepada para shahabat saat itu dan ini adalah jawaban untuk kita yang menghilangkan wasawis Syaitan yang mengajak kita senantiasa untuk malas dalam beramal yang mengajak kita untuk meninggalkan amal shaleh & lalai dengan dunia kita kesibukan kita, Nabi ﷺ shallallahu alaihi wasallam mengatakan dan petunjuk beliau adalah sebaik-baik petunjuk dan inilah yang harus kita pegang.

قال: لا

Beliau mengatakan Tidak,

Yaitu jangan kalian pasrah kemudian kalian tidak beramal shaleh ucapan Nabi ﷺ la, ini sudah cukup memecut kita & menyadarkan kita dari was was syaitan yang mengajak manusia untuk tidak beramal Nabi mengatakan La, kemudian beliau mengatakan,

اعملوا

Hendaklah kalian beramal,

Beriman, beramal, shalatlah, berpuasalah berbuat baiklah kepada manusia, tunaikan kewajiban hindarkanlah dari kemaksiatan

اعملوا

Beramal lah amal di sini masuk di dalamnya menjalankan atau melaksanakan perintah dan juga menjauhi larangan, semuanya dinamakan dengan amal jadi amal itu bisa menjalankan perintah dan juga bisa menjauhi larangan semuanya termasuk amal shaleh

اعملوا

Hendaklah kalian beramal, ini petunjuk Nabi ﷺ yang kita imani ucapan beliau,

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ۗ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُسَوِّدُ ۙ

Itu adalah wahyu dari Allāh subhanahu wa ta'ala itu bukan dari beliau sendiri, Wahyu dari Allāh yang disampaikan kepadanya

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ ۚ وَمَا نَهَاكُمُ عَنْهُ ۙ  
فَانْتَهُوا

Apa yang diberikan oleh Nabi ﷺ maka ambillah dan apa yang beliau larang maka tinggalkanlah, beliau mengatakan LA itu kan larangan jangan kita iktikal dan ucapan beliau اعملوا perintah yang harus kita kerjakan

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ ۚ وَمَا نَهَاكُمُ عَنْهُ ۙ  
فَانْتَهُوا

Disini beliau melarang dan memerintah, melarang kita untuk iktikal melarang kita untuk pasrah tidak beramal meninggalkan perintah Allāh atau termasuk makna tidak beramal adalah seseorang melanggar apa yang Allāh larang dan di sini ada perintah itu dalam ucapan beliau

اعملوا

ada larangan La dan ada perintah perintah untuk beramal, maka ini yang harus kita pegang kuat-kuat.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqah kali ini semoga bermanfaat dan sampai bertemu kembali pada halaqah selanjutnya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

**Transkrip:** Abu Mandala